

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan pada wanita usia produktif di Kedai Kopi Jalan Kaliurang Yogyakarta ini, telah dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 15 Juli 2011. Penelitian menggunakan responden sebanyak 28 wanita yang telah memenuhi kriteria. Dari kegiatan penelitian, didapatkan hasil sebagai berikut :

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini terdiri dari wanita usia produktif yang telah sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis dan memiliki karakteristik yang beragam.

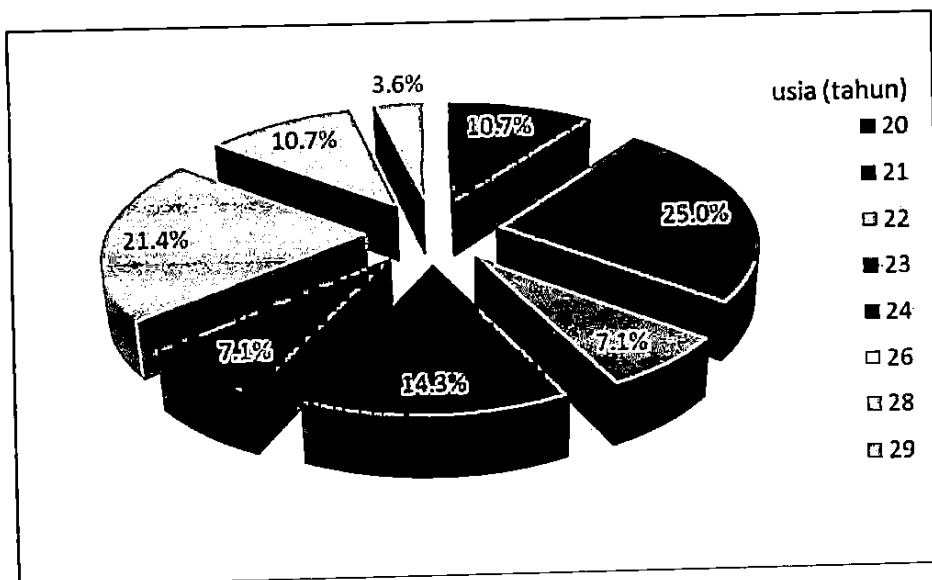
1. Usia Responden

Sesuai dengan hasil penelitian, diperoleh data karakteristik responden berdasarkan usia sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Usia Responden

Usia Responden (tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20	3	10.7%
21	7	25.0%
22	2	7.1%
23	4	14.3%
24	2	7.1%
26	6	21.4%
28	3	10.7%
29	1	3.6%
Jumlah	28	100.0%

Responden dalam penelitian ini terdiri dari usia 20 sampai 29 tahun. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 tentang Distribusi Usia Responden. Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa jumlah responden penelitian yang paling banyak adalah responden yang berusia 21 tahun, yaitu sebanyak 7 responden (25 %) dan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 29 tahun, yaitu sebanyak 1 responden (3,6 %) dari 28 jumlah total responden, sedangkan responden dengan usai 20 tahun sebanyak 3 responden (10,7 %), usia 22 tahun sebanyak 2 responden (7,1 %), usia 23 tahun sebanyak 4 responden (14,3 %), usia 24 tahun sebanyak 2 responden (7,1 %), usia 26 tahun sebanyak 6 responden (21,4 %) dan usia 28 tahun sebanyak 3 responden (10,7 %). Hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 3. Distribusi Usia Responden

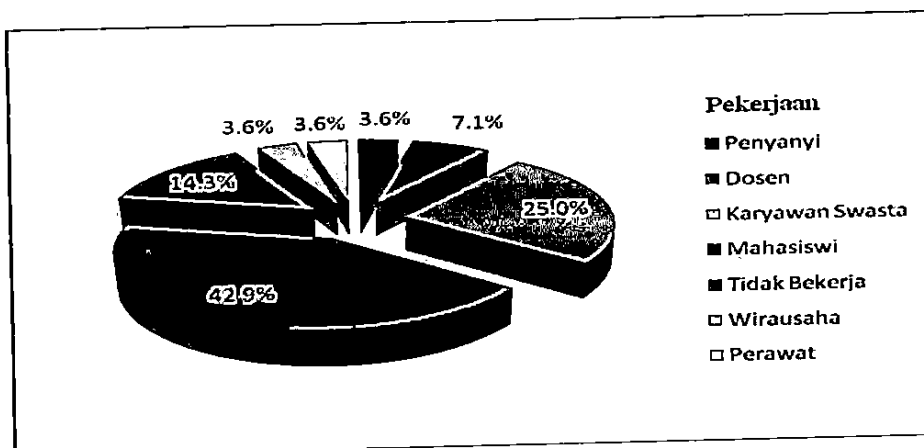
2. Pekerjaan Responden

Sesuai dengan hasil penelitian, diperoleh data berdasarkan pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Penyanyi	1	3.6%
Dosen	2	7.1%
Karyawan Swasta	7	25.0%
Mahasiswi	12	42.9%
Tidak Bekerja	4	14.3%
Wirausaha	1	3.6%
Perawat	1	3.6%
Jumlah	28	100.0%

Tabel 4. Distribusi Pekerjaan Responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswi sebanyak 12 responden (%), sisanya sebanyak 7 responden (%) bekerja sebagai karyawan swasta, 2 responden (%) dosen, 1 responden (%) penyanyi, 1 responden (%) wirausaha, 1 responden (%) perawat dan sebanyak 4 responden (%) tidak bekerja. Hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 4. Distribusi Pekerjaan Responden

B. PERILAKU MEROKOK PADA WANITA USIA PRODUKTIF

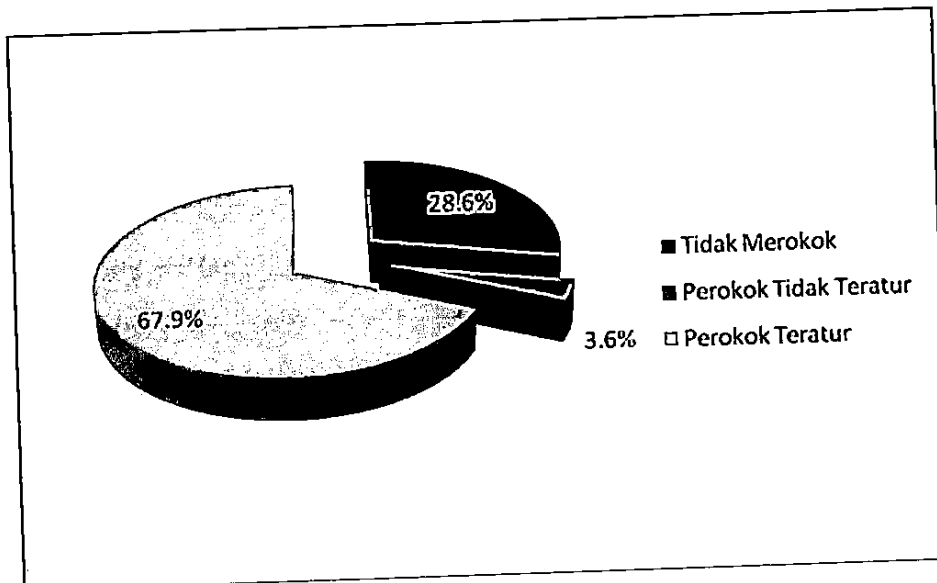
1. Perilaku Merokok

Tabel 5. Perilaku Merokok

Kategori Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Merokok	8	28.6%
Perokok Tidak Teratur	1	3.6%
Perokok Teratur	19	67.9%
Jumlah	28	100.0%

Pada tabel 5. Perilaku Merokok dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merupakan perokok teratur, yaitu 19 responden (67,9 %), hanya terdapat 1 responden (3,6 %) perokok tidak teratur dan sebanyak 8 responden (28,6 %) yang tidak merokok dari total responden 28 wanita.

Hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 5. Perilaku Merokok

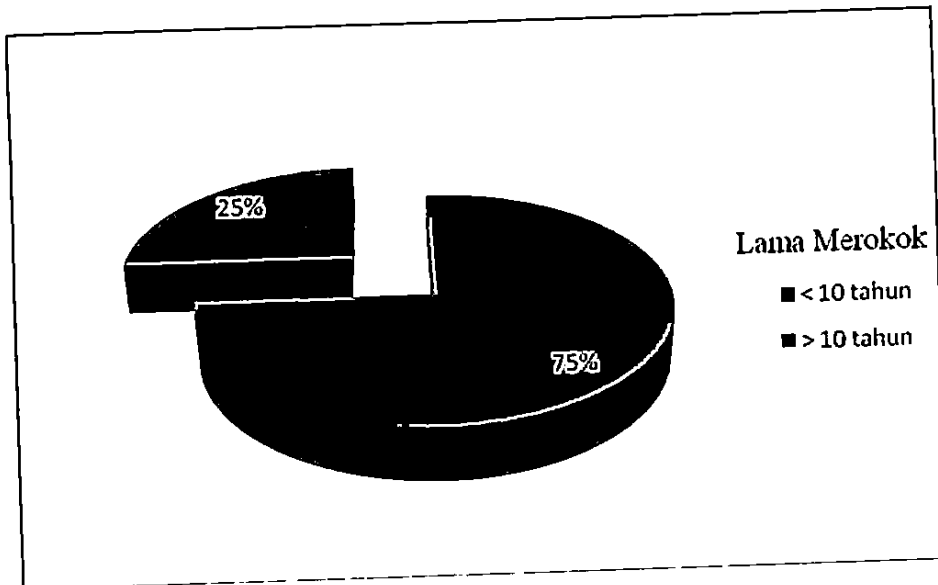
2. Lama Merokok

Tabel 6. Lama Merokok

Lama Merokok	Frekuensi	Persentase (%)
< 10 tahun	15	75%
> 10 tahun	5	25%
Total	20	100%

Pada tabel 6. Lama Merokok dapat dilihat bahwa sebagian besar responden merokok kurang dari 10 tahun, yaitu 15 responden (75%) dan hanya terdapat 5 responden (25%) perokok tidak teratur dari total responden 28 wanita.

Hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



Gambar 6. Lama Merokok

C. KEJADIAN DISMENOREA PADA WANITA USIA MEROKOK

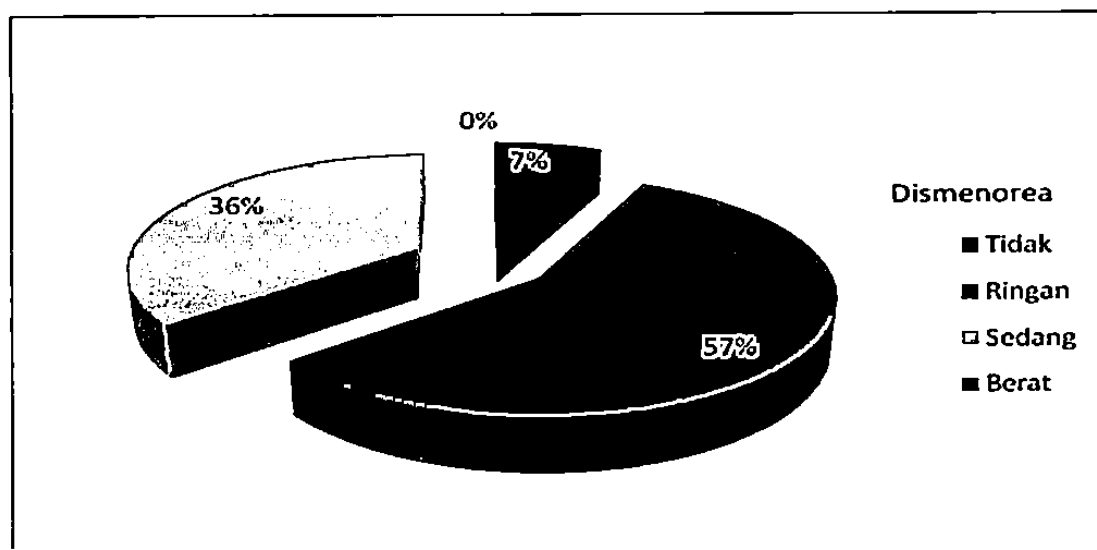
Dari pengukuran kejadian dismenorea yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Kejadian Dismenorea

Dismenorea	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	2	7.1%
Ringan	16	57.1%
Sedang	10	35.7%
Berat	0	0.0%
Jumlah	28	100.0%

Pada tabel 7. Kejadian Dismenorea dapat dilihat bahwa sebanyak 16 responden (57,1 %) mengalami dismenorea dengan kategori ringan, 10 responden (35,7 %) mengalami dismenorea sedang, tidak didapat responden yang mengalami dismenorea berat dan sebanyak 2 responden (7,1 %) tidak mengalami dismenorea.

Hasil penelitian tersebut juga dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini :



D. HUBUNGAN ANTARA PERILAKU MEROKOK DENGAN KEJADIAN DISMENOREA PADA WANITA USIA PRODUKTIF

Tabel 8. Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kejadian Dismenorea Pada Wanita Usia Produktif

		Dismenorea				Jumlah
		Tidak	Ringan	Sedang	Berat	
Perilaku	Tidak Merokok	2 7,1%	5 17,8%	1 3,6%	0 0%	8 28,5
	Perokok Tidak Teratur	0 0%	1 3,6%	0 0%	0 0%	1 3,6%
	Perokok Teratur	0 0%	10 35,7%	9 32,1%	0 0%	19 67,8%
Jumlah		2 7,1%	16 57,1%	10 35,7%	0 0%	28 100%

Tabel 8. Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kejadian Dismenorea Pada Wanita Usia Produktif menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah responden dengan perilaku merokok teratur mengalami dismenorea dengan kategori ringan, yaitu sejumlah 10 responden (35,7 %). Responden paling sedikit adalah responden dengan perilaku tidak merokok yang mengalami dismenorea dengan kategori berat, responden dengan perilaku merokok tidak teratur yang tidak mengalami dismenorea, dismenorea kategori sedang, dan berat serta responden dengan perilaku merokok teratur yang tidak mengalami dismenorea dan dismenorea dengan kategori berat, yaitu 0 responden (0 %).

Apabila melihat distribusi frekuensi, terlihat bahwa wanita dengan

perilaku merokok teratur, memiliki kecenderungan mengalami dismenorea dengan

kategori sedang. Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan yang ditunjukkan tabel 6, dilakukan pengujian hipotesis korelasi menggunakan uji *Spearman* dan tingkat kesalahan 5 % . Dari uji analisis diperoleh koefisien *Spearman* (τ) sebesar = 0,441 dan $p = 0,019$. Untuk membuktikan koefisien *Spearman* tersebut, di uji signifikasinya dengan menggunakan rumus z. Dari hasil analisa diperoleh z hitung sebesar = 0,622, sedangkan z tabel pada taraf kesalahan 5% sebesar = 0,452. Ternyata z hitung lebih besar dari z tabel ($0,622 > 0,452$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara perilaku merokok dengan kejadian dismenorea pada wanita usia produktif.

Apabila dilihat dari besarnya koefisien korelasinya yang sebesar = 0,441 terletak pada interval koefisien 0,400-0,599 kategori sedang, dengan demikian dapat disimpulkan korelasinya sedang.

Hubungan yang signifikan ini memberikan makna bahwa semakin banyak konsumsi rokok, semakin tinggi tingkat nyeri dismenorea pada wanita usia produktif, sebaliknya semakin sedikit jumlah rokok yang dikonsumsi, semakin rendah tingkat nyeri dismenorea pada wanita usia produktif.

Tabel 9. Estimasi Resiko Relatif

	Dismenorea +	Dismenorea -
Perilaku Merokok +	20	0
Perilaku Merokok -	6	2

$$\begin{aligned} RP &= a/(a+b) : c/(c+d) \\ &= 20/(20+0) : 6/(6+2) \\ &= 1,34 \end{aligned}$$

Setelah melalui perhitungan didapatkan nilai resiko prevalens sebesar 1,34

(> 1). Hal ini berarti bahwa perilaku merokok merupakan faktor resiko terjadinya